

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotocopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.
(sesuai Pasal 2 ayat 1 dan Pasal 49 ayat 1 UU No. 19 Tahun 2002)

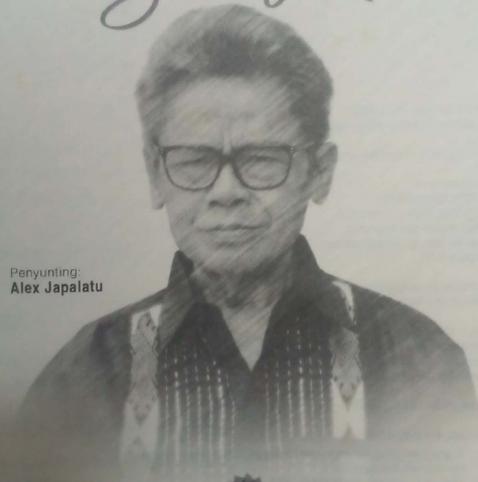
Sanksi Pelanggaran
Pasal 72 Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

- Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kembali secara umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Dia Anda memuatkan caveat produksi pada buku ini, silakan memarkirkan di buku BPK Gunung Mulia atau mengirimkan ke Logistik BPK Gunung Mulia (Jl. Raya Bogor Km. 48, No. 43, Jakarta 12761). Kami akan mengganti buku tersebut.

70
TAHUN
Uleinata
Merayakan Kehidupan
Dituntun Tangan Tuhan
Sairin

Penyunting:
Alex Japalatu



Jl. Kertawang 22-23, Jakarta 10430, Indonesia
Telp. 021-59613206, Fax. 021-59616203
www.bpkgunungmulia.com

70 TAHUN WEINATA SAIRIN
Merayakan Kehidupan Dituntun Tangan Tuhan

Copyright © 2018 oleh Weinata Sairin

Diterbitkan oleh
PT BPK Gunung Mulia
Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420
Email: publishing@bpgm.com
Website: www.bpggunungmulia.com
Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Cetakan ke-1: 2018

Editor: Alex Japalatu
Penyelarasa Bahasa: Veronica B. Vonny dan Adri B. Setiawan
Tata Letak: Wahyu Dwi Hantoro
Desain Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Japalatu, Alex (penyunting)

70 tahun Weinata Sairin : merayakan kehidupan dituntun tangan Tuhan /
disunting oleh Alex Japalatu.
– Cet. ke-1. – Jakarta : Gunung Mulia, 2018.
xxxii, 295 hlm. ; 23 cm.

1. Weinata Sairin. 2. Gereja dan Masyarakat. 3. Oikumene.
I. Judul. II. Japalatu, Alex.
922

ISBN 978-602-231-520-9

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN

"Membaca" dari Sudut Pandang Berbeda	xi
<i>Pdt. Edward Tureay</i>	
Selalu Menjadikan Hidupnya Bermakna.....	xiii
<i>Mgr. Ignatius Suharyo</i>	
Pdt. Weinata Sairin, M.Th.: Merayakan Kehidupan.....	xv
<i>Pdt. Henriette Hutabarat Lebang</i>	

KATA PENGANTAR

Agama adalah <i>Ageman</i>	xix
<i>Komaruddin Hidayat</i>	
Tutur Pembuka.....	xxiii
<i>Pdt. Em. Weinata Sairin, M.Th.</i>	
Pengantar Penyunting.....	xxvii
<i>Alex Japalatu</i>	

PUISI

Yang Tak Henti Mengalir Bagi Bapak Weinata Sairin	xxix
<i>D. Kemalawati</i>	

BAGIAN I: KESAN YANG MELEKAT

Merawat Persatuan Bangsa dengan Pancasila.....	1
<i>Abdul Mu'ti</i>	
Mengenal Pendeta Weinata Sairin Melalui Persekutuan Tiga Gereja	
<i>Aartje Tehupeiory</i>	

Bertemu Pak Wein di PIM.....	8
<i>Ahmadie Thaha</i>	
Weinata Sairin: Seorang Pribadi yang Menarik.....	12
<i>Albert Siahaan</i>	
Peran Dewan Kehormatan di Dunia Advokat.....	14
<i>Alex R. Wangge, S.H.</i>	
Weinata Sairin yang Saya Kenal.....	17
<i>Andreas A. Yewangoe</i>	
Merajut Persahabatan dengan Habib.....	21
<i>Dr. Antonius Natan</i>	
Pengalaman Melayani Bersama Pdt. Weinata Sairin, M.Th.....	24
<i>Armein Z.R. Langi</i>	
Sedikit Catatan untuk Rekan Pdt. Weinata Sairin, M.Th. dalam Tim Inti Nyanyian Gereja (TING) Yamuger.....	26
<i>Arnold Apituley</i>	
Pendeta Weinata Sairin, M.Th. yang Saya Kenal.....	28
<i>Ateng M.S. Ardiwinata</i>	
Pendeta Wein: Sosok yang Lahir dari Rahim GKP Jemaat Cimahi....	32
<i>Pdt. Audra Stivani Rumsayor</i>	
Pak Weinata yang Saya Kenal di BSNP.....	37
<i>Bambang Suryadi, Ph.D.</i>	
Perjumpaan yang Bermakna di Komnas HAM RI dan BSNP.....	41
<i>Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D.</i>	
Pendeta (Em.) Weinata Sairin yang Saya Kenal.....	45
<i>Daniel Adi Priyatmoko, S.Si.</i>	
Mengenal Sejak Masa Kanak-Kanak: Sebuah Catatan Kecil tentang Pdt. Weinata Sairin.....	47
<i>Demianus Nathanel</i>	
Pak Wein: Teman Berdiskusi, Berbagi, dan Refleksi untuk Mengabdikan.....	53
<i>Pdt. (Em.) Djoni Abednego</i>	

Pengawal Ortodoksi dalam TING.....	58
<i>Ernest Maryanto</i>	
Pendeta Weinata, Figur yang Pantas Diteladani.....	61
<i>Pdt. Freddy Soenyoto</i>	
Pesta Ide Gerakan Oikumene, Belajar dari Pdt. Weinata Sairin.....	64
<i>Frangky Tampubolon</i>	
Media, Alat Tuhan di Akhir Zaman untuk Pemberitaan Injil.....	67
<i>Gilbert Lumoindong</i>	
Catatan Ringan Figur Pdt. Weinata Sairin.....	70
<i>Hafidz Muksin</i>	
Pendeta Weinata Sairin: "Seluruh Hidupku bagi Gereja dan Negara"	72
<i>Heribertus Sumarjo, FIC</i>	
Selamat Menyongsong 70 Tahun, Pdt. Weinata Sairin.....	77
<i>Hetty Djohan Suryana</i>	
Kesan dan Pesan bagi Bapak Pendeta Weinata Sairin.....	79
<i>I Ketut Parwata</i>	
Weinata Sairin yang Saya Kenal.....	81
<i>Pdt. (Em.) Dr. Ishak P. Lambe</i>	
Pendeta Weinata Sairin, M.Th. dalam Pelayanan di Rumah Sakit Immanuel.....	84
<i>J. Bastian Sinlae</i>	
Teolog Langka yang Produktif Menulis.....	87
<i>Jonro I. Munthe, S.Sos.</i>	
Pribadi yang Mengagumkan.....	91
<i>Kaharuddin Arafah</i>	
Melangkah Menyongsong Tugas Pelayanan di Kota Militer.....	93
<i>dr. Kartini Sunjoto</i>	
Pendeta Weinata Sairin, Tidak Seperti yang Saya Pikirkan.....	95
<i>Pdt. Lelly Frida Yohanes</i>	
Tahniah buat Septuagenerian Pendeta Weinata Sairin.....	100
<i>Prof. Dr. M. Yunan Yusuf</i>	

Pdt. Weinata Sairin: Penulis, Kritis, Puitis!	104
<i>Magyolin Carolina Tuasuun</i>	
Pendeta Weinata Sairin sebagai Penulis <i>Wisdom</i>	108
<i>Mangaranap M. Sinaga, S.E., M.H.</i>	
Pak Weinata dan Majalah <i>Berita Oikoumene</i>	110
<i>Markus Saragih</i>	
Kenangan Pendeta Weinata Sairin bagi Staf Sekretariat BSNP.....	112
<i>Ning Karningsih</i>	
Sosok dan Kiprah Pendeta Weinata Sairin dalam Pelayanan di MPK	114
<i>Rasiman</i>	
Pdt. Weinata Sairin: Perjumpaan di Bandung hingga Kebersamaan di Jakarta.....	119
<i>Sahat Marojahan Doloksaribu</i>	
Kekuasaan yang Menggembirakan dan Menyejahterakan	124
<i>Saut Situmorang</i>	
Sepuluh Tahun Memimpin PGI Bersama Pdt. Weinata Sairin	126
<i>Pdt. (Em.) Dr. Sularso Sopater</i>	
Pak Wein: Kukuh dalam Ilmu, Setia Membangun Wacana dan Berkarya.....	130
<i>Pdt. Supriatno, M.Th.</i>	
Kesan-Kesan Saya terhadap Pdt. Weinata Sairin	139
<i>Sutarna Sairoen</i>	
Belajar dari Pendeta Weinata Sairin	142
<i>Theofransus Litaay</i>	
Usia Emas yang Penuh Makna	146
<i>Tutik Purwanti</i>	
Dia Guru yang Baik.....	149
<i>Ung Sendana L. Linggaraja</i>	
Weinata dan SMS	151
<i>Yanedi Jagau</i>	

KESAN SINGKAT PARA SAHABAT	154
Antonius Siahaan	
R. Husyadi	
Ridwan Jeferson Gultom	
Robby Repi	
Sri Cahja	
Dr. Soedjito Kusumo, K.SE., MBA	
BAGIAN II: ARTIKEL ILMIAH	
Upaya Kampus Kristen Melawan Radikalisme, Intoleransi, dan Terorisme.....	159
<i>Angel Damayanti</i>	
Refleksi "222": Isu Identitas, Keadilan, dan Ciptaan dalam Qohelet	171
<i>Dr. Anwar Tjen</i>	
Urgensi Dana Abadi untuk Gereja.....	180
<i>Asto Subroto</i>	
Mencari Model Pembelajaran PAK yang Efektif.....	186
<i>Daniel Stefanus</i>	
Peran Alkitab bagi Pemeliharaan dan Penguatan Spiritualitas Umat	203
<i>Harsiatmo Duta Pranowo</i>	
Tantangan Kontemporer Perjuangan Hak atas Kebebasan Beragama/Berkepercayaan di Indonesia	207
<i>Hendardi</i>	
Mencari Dirham yang Hilang: Menelusuri Jejak Para Misionaris Perempuan yang Hilang dalam Sejarah Gereja Kristen Pasundan	217
<i>Pdt. Ira Imelda</i>	
Spiritualitas Nyanyian: Mengajak Anak Beriman Melalui Nyanyian	232
<i>Januar Kristianto Asnadi Warpın</i>	
Inspirasi Bung Karno dalam Menjaga dan Mempertahankan Keutuhan NKRI.....	242

Jeannie Latumahina

Jalan Menuju Keesaan: Upaya Menembus Tembok-Tembok

Pembatas 249

Pdt. Dr. Leonard Hale

Perempuan dalam Gerakan Terorisme di Indonesia 262

Musdah Mulia

Peran Ormas/Lembaga Keagamaan dalam Mengawal NKRI dan

Memperkuat Kerukunan Umat Beragama 278

Rofiqul Umam Ahmad

Pancasila dan Kecerdasan Kewargaan 285

Yudi Latif, Ph.D.

BIODATA 289

70
TAHUN

*Weinata
Sairin*

Tahun 2018, Pdt. Weinata Sairin, M.Th. genap memasuki usia 70 tahun. Merayakan hari istimewa itu, para sahabat dan rekan sekerja maupun sepelayannya menuliskan kesan atau impresi pribadi selama mereka mengenal dan berinteraksi dengan beliau. Dari kesan-kesan mereka—demikian sambutan Pdt. Edward Tureay, Ketua Sinode Gereja Kristen Pasundan—kita bisa “membaca” Pdt. Weinata Sairin dari sudut pandang berbeda, sudut pandang yang memperlihatkan dalamnya pemikiran, luasnya wilayah pelayanan, dan kuatnya persahabatan yang dibangun oleh Pdt. Weinata Sairin dengan berbagai pihak.

Pendeta yang kerap dipanggil Pak Wein, Pak Wei, atau Pak Win ini, mengundang kagum banyak pihak, terutama karena ia adalah orang yang cerdas, kritis, bijak, sopan, ramah, sangat tertib berbahasa Indonesia, suka membagi-bagikan bukunya di setiap kesempatan, merupakan tokoh lintas agama yang sangat inklusif, dan di usianya sekarang ini ia masih “melek *gadget*”; setiap hari ia membagikan renungan ataupun tulisan inspiratif lainnya lewat WhatsApp, yang diketiknya di HP. Sebagian besar penulis dalam buku ini mengungkapkan kesan senada.

Dalam perjalanan pengumpulan tulisan-tulisan tersebut, Pak Wein ingin beberapa rekannya yang ahli di bidang tertentu menulis artikel ilmiah sebagai refleksi atas berbagai peristiwa aktual yang terjadi di Indonesia, sehingga dari 63 tulisan, 13 di antaranya adalah pemikiran ilmiah dengan beragam tema dan pendekatan, terutama seputar mempertahankan keutuhan NKRI, anugerah Tuhan Yang Maha-pengasih. Selamat merayakan hidup, Pak Weinata. Tuhan memberkati.



Mengenal Pendeta Weinata Sairin Melalui Persekutuan 3 Gereja

Oleh: AARTJE TEHUPEIORY¹

Persekutuan 3 Gereja adalah suatu wadah Pelayanan dan Penatalayanan dari 3 Gereja yang merupakan Organisasi Persekutuan Gereja dari Sinode- Sinode yang berbeda terdiri dari GPIB-Penabur (di lokasi Otista), GKI Jabar (di lokasi Dewi Sartika) Cawang Baru dan GKP Cawang (lokasi Dewi Sartika) yang berada pada lokasi di wilayah Jakarta Timur yaitu Otista, Cawang Baru dan Dewi Sartika. Persekutuan 3 Gereja ini dibentuk kurang lebih sekitar tahun 1970 an oleh *Founding Fathers* persekutuan 3 Gereja. Kegiatannya untuk melaksanakan kebersamaan persekutuan pelayanan dalam wadah payung persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI). Antara lain, melaksanakan kebersamaan persekutuan dalam ibadah, Pertukaran Pelayan Firman, Pelayanan bersama dalam rangka Paskah, Natal, Ibadah kebersamaan pemuda 3 Gereja, Ibadah kebersamaan Lansia dan pelayanan kebersamaan kepada masyarakat dan sebagainya.

Melalui Persekutuan 3 Gereja maka pada tahun 2015, Penulis sebagai Majelis Jemaat dari Gereja GPIB-Penabur, dalam struktur organisasi Gereja GPIB-Penabur selaku Pelaksana Harian Majelis Jemaat (PHMJ) ketua 2 yang membidangi organisasi eksternal maka sesuai dengan ketentuan organisasi Persekutuan 3 Gereja dan kesepakatan Persekutuan 3 Gereja disepakati bahwa GPIB-Penabur sebagai ketua dalam Persekutuan 3 Gereja tersebut untuk melakukan penatalayanan kebersamaan sampai dengan tahun 2017. Dan melalui persekutuan 3 Gereja ini penulis mengenal seorang Tokoh Agama Kristen Protestan yaitu Pdt. Weinata Sairin, S.Th., M.Th selain seorang Tokoh Agama yang aktif , beliau juga sebagai pengurus diberbagai organisasi Kristen. Bukan hanya itu saja tetapi beliau adalah seorang yang mempunyai potensi dan sangat berminat pada bidang sastra, jurnalistik dan penulis dibidang keagamaan, Gereja dan masyarakat, Hukum dan HAM. Ini dibuktikan dengan keaktifan beliau dibeberapa organisasi seperti yang penulis mengenalnya dan bersama-sama penulis dalam organisasi antara lain: Komisi Hukum dan HAM PGI, Tim Advokasi Hukum dan HAM Majelis Pendidikan Kristen di Indonesia (MPK), IPN-Partungkoan Nusantara. Selain itu, dalam organisasi sebagai: Sekretaris Umum Sinode Gereja Kristen Pasundan (GKP), tahun 1978-1990 (3 periode berturut-turut), Ketua Umum PGIW Jabar, tahun 1978-1986, Wakil Ketua DPD PIKI, tahun 1989-1992, Wakil Sekretaris Umum PGI, tahun 1989-1994 dan 1994-1999, Wakil PGI pada Wadah Musyawarah Antar Umat Beragama, Wakil Ketua Komisi Teologi Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, Ketua III PH Majelis Pusat Pendidikan Kristen di Indonesia (MPPK), Sekretaris Badan Konsorsium Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Teologi (Kristen) Protestan. Dibidang Pendidikan pernah menjadi anggota Tim ahli BNSP tahun 2017, salah satu Penasehat PERADI DKI Jakarta-sekarang dari Unsur Akademisi Dan Tokoh Masyarakat.

¹ Akademisi dan Konsultan Hukum Pertanian

Tentu saja, berpengalaman dalam organisasi keagamaan, Gereja dan masyarakat akan menjadi sangat menarik sekaligus menantang bagi seorang tokoh Agama yang memahami sekaligus menjadikan seorang tokoh masyarakat hal ini dibuktikan dengan berbagai informasi yang akurat diberikan kepada group-group media sosial dimana beliau menjadi bagian dari group tersebut. Yang sangat menarik ketika menjadi seorang Pendeta beliau bisa berbicara dan menaburkan firman kepada umat sebagai pelita dan terang bagi umat untuk mendapatkan air hidup bagi kehidupannya. Ketika menjadi seorang tokoh dalam organisasi dapat memahami struktur organisasi dan bisa menulis banyak tentang suatu masalah baik yang berhubungan dengan sastra, bidang keagamaan, Gereja dan masyarakat, Hukum dan HAM. Ini menunjukkan bahwa beliau adalah seorang yang rajin membaca, menulis dan juga sebagai penyunting buku.

Pengalaman penulis ketika berdiskusi dengan beliau baik dalam persekutuan 3 Gereja, maupun dalam Komisi Hukum dan HAM PGI, Tim Advokasi Hukum dan HAM Majelis Pendidikan Kristen di Indonesia (MPK), IPN-Partungkoan Nusantara dapat terlihat bagaimana ketika kami berdiskusi untuk melaksanakan penatalayanan untuk kebersamaan 3 Gereja dengan baik. Selanjutnya mengenai masalah-masalah tentang eksistensi pendidikan Kristen di Indonesia dan bagaimana peran Gereja dalam memajukan pendidikan Kristen di Indonesia. Bagaimana Gereja dalam menghadapi tantangan- tantangan tentang aset-aset Gereja demikian juga dengan izin Mendirikan Gereja dengan segala permasalahannya. Bagaimana solusi yang baik dan penuh hikmat dapat teratasi. Bagaimana pilar-pilar Pancasila itu dapat di wujudkan dalam kemajemukan berbangsa dan bernegara. Berpikir positif dan taat pada perintah agama serta setia pada Pancasila dan UUD 1945. Beliau berpesan bahwa kita memang berbeda satu sama lain tetapi kita dipersatukan sebagai bangsa , dipersatukan sebagai sesama ciptaan Allah. Ungkapkan terus narasi-narasi persatuan, bukan ujaran kebencian dan narasi perbedaan. Selain itu bagaimana mewujudkan hidup berbalut kejujuran adalah panggilan iman.

Beliau juga menyatakan bahwa aspek kejujuran dan hidup menurut hukum, dengan anarasi perbandingan yang cukup ekstrim yang menunjuk kepada pekerjaan mengais sampah. Kita semua ditantang dan digugah agar secara pribadi kita menjalankan hidup dengan jujur dan legal sehingga hidup kita memiliki makna bagi umat dan Negeri. Selain itu beliau menyatakan yang ya diatas yang ya, artinya konsisten dan setia dalam mempertahankan pandangan dan atau ajaran agama yang kita anut adalah hal yang positif. Sikap seperti itu tidak berarti kita memusuhi yang lain yang berbeda dengan kita dengan kata lain kita harus konsisten dengan kata, pandangan dan pendirian kita, tapi kita tetap mengasihi semua yang berbeda dengan kita. Ini menunjukkan bahwa beliau adalah seorang rohaniwan, pemerhati pendidikan, Hukum, masyarakat dan HAM. Makna dari pendapat-pendapat beliau menurut penulis bahwa hidup ini melayani dan bukan dilayani serta penuh sukacita untuk kemuliaan Tuhan.

Sebagai kolega dalam pelayanan baik dipersekutuan 3 Gereja dan organisasi lainnya diatas, saya ingin menyampaikan ucapan selamat berbahagia menyambut Hari Ulang Tahun ke-70 Pdt. Weinata Sairin, S.Th., M.Th.....Tetap berkarya dalam tugas dan peran selanjutnya sebagai seorang tokoh agama sekaligus tokoh Gereja dan masyarakat. Tuhan senantiasa memberkati Bapak dan keluarga. Amin